Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 SD NEGERI 42 BANDA ACEH

Khairunnisa[1], Teuku Mahmud[2], Hendra Kasmi[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena
[1]khairunissanissa340@gmail.com, [2]mahmud@bbg.ac.id
[3]hendra@bbg.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the use of illustrated word card media in improving beginning reading skills in Indonesian subjects for first-grade students at SD Negeri 42 Banda Aceh. This study uses a qualitative descriptive case study approach integrated with the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were 34 first-grade students. Context evaluation showed that students initially faced challenges in letter recognition, lower learning motivation, and adaptation issues. Input evaluation indicated that the teacher independently prepared the lesson plans and visual media within 1–2 days. Process evaluation demonstrated structured classroom management through group division based on student abilities, although small focus disruptions occurred. Product evaluation revealed a highly significant positive impact: 22 students (64.70%) achieved the very high ability category, 10 students (29.41%) reached the high category, and only 2 students (5.88%) remained in the low category. Overall, the integration of illustrated word cards effectively bridges the visual and cognitive needs of early childhood readers.

Keywords: *CIPP Evaluation, Illustrated Word Cards, Beginning Reading, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas 1 SD Negeri 42 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus yang diintegrasikan dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 34 siswa kelas 1. Evaluasi konteks menunjukkan siswa awalnya menghadapi hambatan pengenalan huruf, rendahnya motivasi belajar, dan kendala adaptasi. Evaluasi masukan mengindikasikan guru secara mandiri menyiapkan RPP dan media visual selama 1–2 hari. Evaluasi proses memperlihatkan pengelolaan kelas yang terstruktur melalui pembagian kelompok berdasarkan kemampuan siswa, meskipun terdapat sedikit gangguan fokus anak. Evaluasi produk menunjukkan dampak positif yang sangat signifikan: sebanyak 22 siswa (64,70%) berhasil mencapai kategori kemampuan sangat tinggi, 10 siswa (29,41%) berada di kategori tinggi, dan hanya 2 siswa (5,88%) yang berada di

kategori rendah. Secara keseluruhan, integrasi kartu kata bergambar efektif menjembatani kebutuhan visual dan kognitif pembaca awal.

Kata Kunci: Evaluasi CIPP, Kartu Kata Bergambar, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan karakter dan potensi generasi muda sebagai penerus bangsa. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan dasar adalah kemampuan membaca, yang menjadi kunci utama untuk memahami berbagai informasi dan pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menempatkan keterampilan membaca sebagai salah satu aspek krusial yang harus dikembangkan sejak dini pada siswa kelas 1 melalui tahap membaca permulaan. Tahap ini bertujuan agar siswa dapat memahami serta mengucapkan lambang huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan tepat.

penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 42 Banda Aceh, anak-anak yang baru memasuki kelas satu sekolah dasar masih berada dalam tahap adaptasi lingkungan belajar formal yang lebih terstruktur. Di sekolah ini, guru sebenarnya telah menerapkan media kartu kata bergambar. Namun, efektivitas penerapannya belum maksimal bagi seluruh siswa karena masih ditemukan anak yang belum lancar membaca, kesulitan membedakan bentuk huruf yang mirip (seperti huruf b-d dan p-q), serta kurang konsisten dalam mempertahankan motivasi dan minat belajarnya.ditunjang dengan beberapa teori.

Meskipun kajian terdahulu secara kuantitatif membuktikan

efektivitas media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar, masih minim penelitian yang secara holistik mengevaluasi respons afektif, kesiapan manajerial guru, serta dinamika interaksi kelas nyata. Untuk mengisi kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus mengevaluasi penerapan media tersebut secara komprehensif menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Rumusan masalah utama penelitian ini adalah bagaimana bentuk evaluasi media kartu kata bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 42 Banda Aceh? Tujuan dilakukannya evaluasi ini adalah untuk memperoleh gambaran utuh mengenai efektivitas aspek akademik (keterampilan membaca) dan respons afektif (motivasi siswa) dalam pembelajaran nyata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*) untuk mengkaji secara mendalam fenomena naturalistik penggunaan media kartu kata bergambar di lingkungan belajar asli tanpa rekayasa variabel. Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 42 Banda Aceh yang berlokasi di Jalan Tengku Musa, Lamteh, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 34 orang siswa.

Data kualitatif dikumpulkan melalui perpaduan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu observasi terstruktur aktivitas kelas, wawancara semi-terstruktur bersama guru kelas, serta studi dokumentasi arsip sekolah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, ditunjang dengan instrumen pendukung seperti lembar observasi aktivitas, pedoman wawancara berbasis model CIPP, dan lembar penilaian keterampilan membaca siswa yang mencakup tiga indikator utama: pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman isi. Teknik analisis data mengikuti model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan implementasi kerangka kerja model CIPP di lapangan, deskripsi hasil penelitian dijabarkan secara sistematis sebagai berikut:

Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*): Berdasarkan hasil wawancara, kondisi awal sebelum penggunaan media menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa sangat beragam. Sebagian besar siswa mengalami kendala psikososial berupa masa adaptasi lingkungan sekolah dasar, kecemasan, serta kebingungan.
visual dalam membedakan bunyi huruf yang bentuk geometrisnya mirip seperti huruf b dengan d serta p dengan q. Siswa cenderung mudah kehilangan fokus apabila metode mengajar monoton.

Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*): Aspek kesiapan strategi mengindikasikan bahwa guru mengintegrasikan media kartu kata bergambar secara eksplisit ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan inti. Meskipun sekolah memfasilitasi kebutuhan bahan dasar, produksi kartu kata bergambar dikerjakan secara mandiri oleh guru swadaya dengan menghabiskan waktu persiapan sekitar 1 hingga 2 hari. Kartu kata visual tersebut didesain secara tematik mengikuti struktur kurikulum yang berlaku.

Evaluasi Proses (*Process Evaluation*): Pada tahap pelaksanaan, guru memulai kelas dengan mengondisikan konsentrasi siswa, menyampaikan tujuan, memberi permodelan pelafalan huruf dari kartu kata yang diacak, hingga meminta siswa merangkai huruf menjadi kata sesuai stimulus visual gambar. Guna mengantisipasi ketimpangan fokus anak, guru berinisiatif membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil berdasarkan kriteria gradasi kemampuan membaca permulaannya agar pemberian bimbingan khusus atau pengajaran remedial dapat berlangsung lebih efektif.

Evaluasi Produk (*Product Evaluation*): Penilaian akhir dilakukan terhadap 34 siswa untuk mengukur efektivitas media berdasarkan tiga indikator pencapaian membaca permulaan dengan skala nilai 1–4. Data perolehan nilai siswa dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Nilai Evaluasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1

NO	Katagori	(%)	skor	f
1	Sangat Tinggi	11-12	22	64,70 %
2	Tinggi	9-10	10	29,41 %
3	Rendah	6-8	2	5,88%
Total	34	100,0 %		

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi model CIPP, dapat disimpulkan bahwa implementasi media kartu kata bergambar di kelas 1 SD Negeri 42 Banda Aceh telah terlaksana dengan sangat baik serta memberikan kontribusi yang positif secara akademis maupun afektif. Dari dimensi konteks dan masukan, media visual fisik ini menjadi alternatif pemecahan masalah yang tepat bagi pembaca awal kelas rendah dan mampu disiapkan secara terstruktur oleh guru. Evaluasi proses memperlihatkan dinamika kelas yang kondusif melalui strategi pembagian kelompok kemampuan. Evaluasi produk membuktikan keberhasilan nyata di mana mayoritas besar siswa (64,70%) menempati kategori kemampuan membaca sangat tinggi dengan peningkatan kepercayaan diri yang signifikan serta hilangnya kecemasan anak saat melafalkan kata di depan kelas.

Sebagai saran perbaikan, guru kelas rendah diharapkan terus memvariasikan penggunaan kartu kata bergambar ini ke dalam format permainan kelompok interaktif agar retensi fokus belajar siswa terjaga. Sekolah disarankan memberikan dukungan fasilitas cetak media visual. Sementara bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan mengintegrasikan media visual konvensional ini ke arah pengembangan media interaktif digital yang berbasis multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin A.J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asyraf Suryadin. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Fatimah, S. (2019). *Psikologi Membaca dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hadiati, L. H., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik:*

Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), 212-242.

Ishak Nursalim, dkk. (2024). *Terampil Berbahasa*. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.

Ina Magdalena. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak.

Lalu Suhirman, dkk. (2025). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Askara Sastra Media.

Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurul Azizah, dkk. (2026). *Keterampilan Berbahasa*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Oktavia, N., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Teknik Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 142-149.

Pertiwi, I. N., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261-270.

Septiana, N. N., & Khoiriyah, Z. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 233-243.

Subhan, M., & Saputra, A. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 09 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 379-385.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan 29)*. Bandung: Alfabeta.

Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20-29.